UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PUSAT TERAPI MUSIK UNTUK GANGGUAN KECEMASAN DAN DEPRESI DI YOGYAKARTA
CICILIA ANINDYA ARUM AYUNINGTYAS, Dr. Ir. Dwita Hadi Rahmi, M. A.
Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRAKSI

Remaja dalam masa perkembangannya memiliki peranan penting sebagai bibit generasi masa depan. Namun zaman globalisasi yang semakin maju ditambah peliknya masalah kehidupan tak seimbang dengan kemampuan remaja dalam mengatasi banyaknya permasalahan hidup. Hal ini justru mampu memicu timbulnya konflik terhadap diri- pribadi maupun lingkungan hingga gangguan kesehatan mental dengan gejala- gejala umum yang biasa dikenal masyarakat seperti depresi dan gangguan kecemasan. Hasil laporan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2013 memperoleh angka sebsesar 5,6% pada usia remaja yang mengalami gangguan mental emosional (gangguan kesehatan mental) dan prevalensi depresi di Indonesia pun cukup tinggi yaitu berkisar 17% hingga 27%. Adapun metode dalam menangani stres, depresi ataupun gangguan psikis lainnya dapat diatasi dengan pendekatan farmakologis, perilaku, kognitif, meditasi, hypnosis dan musik. Seiring dengan wujud terapi musik yang masih jarang ditemukan dan diterapkan di Indonesia; berbeda halnya dengan terapi lainnya, maka untuk menunjang remaja dalam mengatasi gangguan kecemasan dan depresi diperlukan salah satu fasilitas berupa sebuah fasilitas pelayanan pusat terapi musik.

Kata kunci : pusat, terapi, musik, gangguan kecemasan, depresi

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PUSAT TERAPI MUSIK UNTUK GANGGUAN KECEMASAN DAN DEPRESI DI YOGYAKARTA
CICILIA ANINDYA ARUM AYUNINGTYAS, Dr. Ir. Dwita Hadi Rahmi, M. A.
Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACTION

Young people in their development has an important role as a hope for the future. As a globalization is increasing and lots problem of life make is not balance with the ability of adolescents to overcome many problems of life. It is actually able to trigger the conflict on the personal even the environment conflict till mental health disorders with common symptoms in generally is known to the public such as depression and anxiety disorders. The result of Basic Health Research in 2013 to obtain figure of 5.6% in teenager that has an emotional mental disorder (mental health problems) and the prevalence of depression in Indonesia is quite high; ranging from 17% to 27%. The method in healing for stress, depression or other psychological disorders can be treated by pharmacological, behavioral, cognitive, meditation, hypnosis and music approaches. As a music therapy is still rarely found and implemented in Indonesia; unlike in other therapy; to support teenager to face anxiety disorders and depression is needed one of a service facility, a music therapy center.

Key words: center, therapy, music, anxiety dissorder, depression